

## **BAB V**

### **PENUTUP**

MTs dan MA Diniyah Putri Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah dan berada di bawah naungan Yayasan Diniyah Pekanbaru. Yayasan Diniyah Pekanbaru didirikan oleh Chadijah Ali, Raden Mas Oentoro, Asma Malin, Koesmarjo dan Bakri Sulaiman. Yayasan Diniyah Pekanbaru dibentuk sesuai dengan amanah Rahmah El-Yunusiah agar alumni Diniyah Padang Panjang bisa menjadi pelopor pendidikan di daerah asalnya. Tujuan Diniyah Putri Pekanbaru juga membantu usaha pemerintah dibidang pendidikan dalam rangka mencerdaskan perempuan.

MTs dan MA Diniyah Putri Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan pertama yang didirikan oleh yayasan Diniyah Pekanbaru. Melihat perkembangan kedua lembaga pendidikan yang cukup mendapatkan perhatian masyarakat. Yayasan Diniyah Pekanbaru saat ini dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang ada di Pekanbaru mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak hingga ke Perguruan Tinggi. Yayasan Diniyah Pekanbaru membangun lembaga pendidikan sebagai bentuk kebelanjutan.

MTs dan MA Diniyah Putri Pekanbaru didirikan di Jalan Pelajar atau sekarang Jalan KH Ahmad Dahlan pada tahun 1962. Pendidikan yang diterima oleh santriwati pada awal pendiriannya meniru pendidikan Diniyah Putri Padang Panjang. Namun sejak tahun 1970 dengan adanya SKB 3 Menteri membuat Diniyah Putri

Pekanbaru yang awalnya berbentuk pesantren bertransformasi menjadi madrasah. Perubahan ini diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu peraturan pemerintah dimana sekolah umum harus mengikuti kurikulum nasional, dan pendidikan sekolah umum lebih diminati oleh calon murid. Jika awalnya santriwati yang menimba ilmu di Diniyah Putri Pekanbaru diwajibkan untuk tinggal di asrama, setelah berubah menjadi madrasah maka hanya sebagian santriwati yang tinggal di asrama dan kebanyakan asrama diisi oleh santriwati yang berasal dari luar kota Pekanbaru.

Para orangtua menaruh kepercayaan kepada MTs dan MA Diniyah Putri Pekanbaru untuk membina putri mereka karena peserta didik yang sifatnya homogen. Hal itu juga membuat orangtua merasa lebih aman, dan putri mereka terhindar dari kenakalan remaja. MTs dan MA Diniyah Putri Pekanbaru memang bercita-cita untuk membentuk santriwati agar menjadi muslimah yang sesuai dengan ajaran Islam.

Untuk bertahan dengan gempuran sekolah dengan label Islam Terpadu maka MTs dan MA Diniyah Putri Pekanbaru harus memutar otak. Untuk menarik minat orangtua agar menyekolahkan putrinya di MTs dan MA Diniyah Putri Pekanbaru, pihak madrasah memiliki program unggulan seperti pondok pesantren, kajian fiqh muslimah, kewirausahaan, dan praktik mengajar. Program unggulan yang ada memang bertujuan untuk menambah wawasan dan menambah keahlian santriwati agar setelah santriwati menamatkan pendidikannya di MTs dan MA Diniyah Putri Pekanbaru mereka telah memiliki ilmu yang cukup serta keahlian yang berguna.

Alumni juga memiliki andil dalam eksistensi MTs dan MA Diniyah Putri Pekanbaru. Keberadaan Diniyah Putri Pekanbaru juga bermanfaat tidak hanya bagi santriwati dan guru, masyarakat sekitar kompleks Mts dan MA juga ikut merasakan.

Dampak yang paling terasa di bidang ekonomi karna pendirian MTs dan MA Diniyah Putri Pekanbaru membutuhkan Sumber Daya Manusia sebagai guru, penjaga kantin, pegawai kebersihan dan lain-lain.

Naik turun peminat Diniyah Putri Pekanbaru memang menjadi kendala bagi pihak madrasah. Namun dengan kerja keras pihak madrasah dan yayasan membuktikan MTs dan MA Diniyah Putri Pekanbaru mampu menjadi sekolah unggul dengan program unggulan di bidang keagamaan, akademik maupun non akademik.

